



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

**Afiliasi:**  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad  
Dahlan Lamongan, Jawa Timur,  
Indonesia

**\*Correspondence:**  
rinasulistyowati59@gmail.com

**DOI:** [10.22219/jaa.v6i4.29485](https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.29485)

**Sitasi:**  
Sulistyowati, R., Nataliawati, R.,  
Winarsih, T., Nabila, S. S., & Sari, D.  
S. (2023). Modal Manusia  
Memoderasi Pengaruh Kapabilitas  
Financial Pada Kinerja Ukm. *Jurnal  
Akademi Akuntansi*, 6(4), 510-523.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
2 September 2023

**Direviu:**  
3 September 2023

**Direvisi:**  
9 Oktober 2023

**Diterima:**  
10 Oktober 2023

**Diterbitkan:**  
14 Oktober 2023

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964  
E-ISSN: 2654-8321

**Tipe Artikel:** Paper Penelitian

## MODAL MANUSIA MEMODERASI PENGARUH KAPABILITAS FINANCIAL PADA KINERJA UKM

Rina Sulistyowati<sup>1\*</sup>, Rita Nataliawati<sup>2</sup>, Tri Winarsih<sup>3</sup>,  
Silfa Syabilatul Nabila<sup>4</sup>, Diana Septiya Sari<sup>5</sup>

### ABSTRACT

**Purpose:** *This study is to determine the performance improvement of SMEs in Surowiti Gresik Village through financial capability with human capital as a moderating variable*

**Methodology/approach:** *The sample determination method used is total sampling with 85 respondents. Questionnaires were used in data collection. The data analysis method used in this study was Structural Equations Modeling with PLS 3.2.7.*

**Findings:** *The results of the study prove that financial capabilities affect the performance of SMEs and human capital is able to moderate the effect of financial capabilities on the performance of SMEs*

**Practical and Theoretical contribution/Originality:** *SMEs in Surowiti village need to be aware of the importance of financial capabilities in managing their business so that their business can develop well. It is hoped that this research will be able to contribute as a reference for managing SMEs with good financial knowledge and of course human capital that supports and wants to develop*

**Research Limitation:** *The results of this research are limited to the SME sector in Surowiti Gresik Village. In the future, research can develop this research by adding SME industries in other villages to expand indicators of financial capability and human capital.*

**KEYWORDS:** *Financial Capabilities, Human Capital, SME Performance.*

### ABSTRAK

**Tujuan penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kinerja UKM Desa Surowiti Gresik melalui kapabilitas keuangan dengan modal manusia sebagai variabel moderasi

**Metode/pendekatan:** Metode penentuan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan 85 responden. Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data, Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Structural Equations Modeling dengan PLS 3.2.7

**Hasil:** Hasil penelitian membuktikan jika kapabilitas financial mempengaruhi kinerja UKM dan Modal manusia mampu memoderasi pengaruh kapabilitas financial terhadap kinerja UKM



**Kontribusi Praktik dan Teoretis/Orisinalitas:**

UKM desa Surowiti perlu menyadari pentingnya kemampuan keuangan dalam mengelola bisnis agar bisnis yang dilakukan dapat berkembang dengan baik. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai rujukan dari pengelolaan UKM dengan pengetahuan keuangan yang baik dan tentunya modal manusia yang mendukung dan mau berkembang

**Keterbatasan Penelitian:** Hasil pada penelitian ini terbatas pada sektor UKM di Desa Surowiti Gresik, dimasa depan penelitian dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan industri UKM di Desa lain untuk memperluas indikator dari kapabilitas financial maupun modal manusia

**KATA KUNCI:** Kapabilitas Financial, Kinerja UKM, Modal manusia.

**PENDAHULUAN**

Bisnis di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisa dikatakan perkembangan bisnis di Indonesia cukup baik, khususnya UKM. UKM merupakan bisnis yang memiliki kontribusi besar bagi Negara hal ini dibuktikan dengan kontribusi pada PDB melebihi 60% atau setara dengan 8,573 triliun rupiah dengan 97% penyerapan tenaga kerja atau setara dengan 116 juta orang [Sanjaya et al \(2020\)](#). Tidak seimbang nya lapangan kerja dengan angkatan kerja menjadikan semakin tingginya angka pengangguran, ini mendorong sebagian dari mereka untuk menjalankan bisnis untuk kehidupan yang lebih mandiri [Djodjobo & Tawas \(2021\)](#). Menjalankan bisnis UKM sangatlah strategis, hal ini dikarenakan besarnya potensi yang dimiliki oleh UKM untuk menggerakkan aktivitas masyarakat dalam berekonomi serta menjadi penopang sumber penghasilan sebagian besar pengelola UKM untuk peningkatan kesejahteraan. Usaha UKM merupakan elemen penting yang tidak dapat diabaikan dalam perkembangan ekonomi suatu daerah. UKM populasinya sekitar 99% dari total unit bisnis di Indonesia atau hanya terdapat 1% usaha skala besar, pelaku sektor UKM dapat melakukan penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari jumlah keseluruhan angkatan kerja [Indira et al \(2023\)](#). Dalam proses pengambilan keputusan usaha, UKM seringkali fokus pada tujuan jangka pendek. Ini terlihat dari kurangnya rencana inovasi yang berkelanjutan dan ketidak konsistenan dalam aktivitas dasar bisnis. Akibatnya, perkembangan jangka panjang UKM cenderung belum terstruktur dengan baik [Fitriasandy & Anam, 2022a](#).

Ada beberapa elemen internal yang bisa mempengaruhi kinerja UKM diantaranya adalah aspek keuangan dan sumber daya manusia (SDM), untuk meningkatkan kinerja serta kelangsungan bisnis UKM, diperlukan tindakan strategis seperti meningkatkan pemahaman pelaku UKM terhadap aspek keuangan agar pengelolaan dan pertanggungjawabannya dapat dilakukan dengan efektif, namun hal ini masih menjadi kelemahan sebgaiian besar UKM [Suindari & Juniariani \(2020\)](#). Keberlangsungan usaha UKM juga ditunjang dari modal manusia. Menurut pendapat [Roos \(1998\)](#), karyawan mengembangkan modal intelektual melalui kemampuan, perilaku di perusahaan, serta kemampuan dan kreativitas intelektual mereka. Desa Surowiti merupakan desa tertinggal yang berada di kabupaten gresik, desa yang mayoritas lebih banyak jumlah perempuan daripada laki-lakinya merupakan desa yang mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, perantau dan TKW yang dilakukan oleh

laki-laki, adanya hal ini menjadikan perempuan lebih banyak menggantungkan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari mereka dari kiriman perantauan maupun menjadi TKW, rendahnya pengetahuan keuangan menjadikan perempuan lebih mengandalkan hutang dengan bunga yang tidak sedikit sehingga sebagian besar dari mereka tidak dapat mempertanggungjawabkan akuntabilitas dengan baik selain itu rendahnya kesadaran tentang pendidikan menjadikan sebagian besar dari perempuan di Desa Surowiti beranggapan bahwa kemiskinan yang mereka alami adalah takdir, banyaknya pernikahan muda dan tidak adanya kapabilitas mengembangkan diri menjadikan mereka tidak menyadari kemampuan yang mereka miliki sebagai penunjang bagi kinerja UKM (Titin & Tian, 2023).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang korelasi antara kapabilitas finansial dan kinerja UKM dengan modal manusia sebagai faktor moderasi, dan hasil-hasil yang ditemukan cenderung tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidhah et al (2022), Santoso et al (2019), Khalique et al (2018), Kamukama & Sulait (2017) menunjukkan hasil jika modal manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM namun penelitian yang dilakukan oleh Khalique & Mansor (2016), Prasetyo & Harjanti (2013) dan Hartono & Soegianto (2013) menunjukkan jika modal manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Penelitian oleh Khan & Waheed (2018) dan Fonseka et al (2014) membuktikan jika kapabilitas *financial* berpengaruh terhadap kinerja UKM namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Latief et al (2019) dan Ayem & Wahidah (2021) membuktikan jika kapabilitas *financial* tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Kebaruan Pada penelitian ini kami menyorot pentingnya modal manusia sebagai variabel yang mampu memperkuat kapabilitas *financial* pada kinerja UKM sebagai strategi unggul dalam meningkatkan kinerja dengan kemampuan keuangan, sejauh pengetahuan kami berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengkaitkan kapabilitas *financial* pada kinerja UKM di Gresik. Hampir tidak terdapat pada penelitian sebelumnya yang mengkaitkan modal manusia yang berperan sebagai moderasi terutama pada Negara berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang peningkatan kinerja UKM di Desa Surowiti, Gresik melalui kapabilitas keuangan dengan modal manusia sebagai variabel moderasi. Dilakukannya penelitian ini di Gresik dikarenakan UKM di kota ini dalam pengolahan sumber daya sangat signifikan hal ini dibuktikan dengan UKM dijadikan sebagai tulang punggung serta penopang ekonomi terutama dimasa pandemi selain itu UKM pada kota ini Gresik ini memiliki produk unggulan yang dapat menunjang perkembangan ekonomi dengan pengekspor produk. Sebuah perusahaan dapat mengukur kinerjanya menggunakan metrik keuangan, seperti laba dan volume penjualan. Pengukuran kinerja UKM dapat dilakukan melalui penilaian persepsi responden, sebagaimana dijelaskan oleh Lechner & Gudmundsson (2014). Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang lebih baik dalam produk atau layanan yang mereka tawarkan, baik dalam hal kualitas maupun efisiensi dibandingkan dengan pesaing mereka. Meskipun demikian, UMKM seringkali menghadapi kesulitan dalam melaksanakan hal ini secara mandiri karena keterbatasan dalam manajemen dan pengelolaan modal kerja mereka (Fitriasandy & Anam, 2022b).

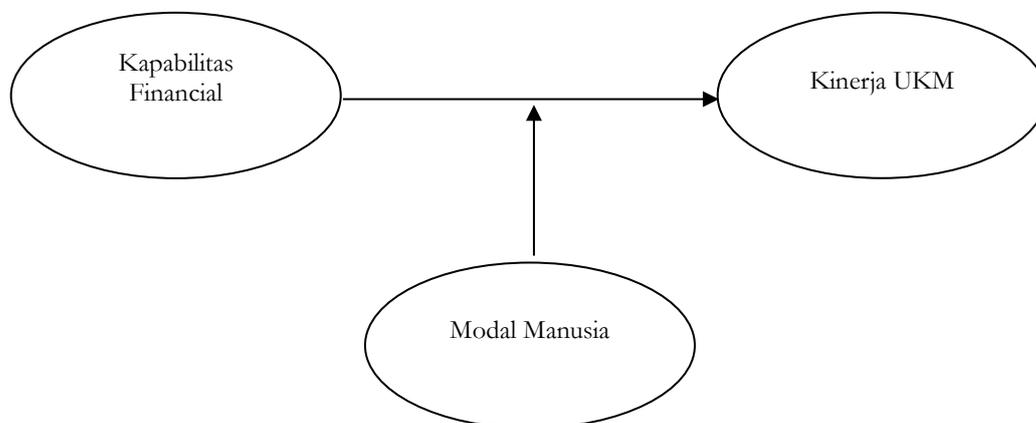
Teori *Capabilities Based View* yang diungkap oleh Nussbaum & Sen (1993) menjelaskan tingginya kapabilitas yang dimiliki oleh pengusaha akan memberi pengusaha bekal keterampilan serta pengetahuan yang nantinya akan memberi ruang pada kinerja keuangan untuk melakukan akses pada sumber daya finansial. Kapabilitas *Financial* mencakup aktivitas yang terkait dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan keseluruhan tertentu. Seluruh proses ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan

sambil mengurangi biaya. Selain itu, dengan penggunaan dan alokasi dana yang efisien, nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara maksimal, seperti yang disebutkan oleh [Suindari & Juniariani \(2020\)](#). Elemen utama dalam manajemen keuangan yang efektif mencakup administrasi yang akurat dan pencatatan keuangan yang tertib. Manajemen yang kompeten dalam hal ini akan membantu pelaku bisnis dalam mengelola keuangan mereka, mulai dari perencanaan anggaran hingga pencapaian tujuan keuangan perusahaan [Anggraeni \(2018\)](#). Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut:

**H1 : Apakah kapabilitas financial berpengaruh terhadap kinerja UKM pada desa Surowiti Gresik**

Berdasarkan theory RBV yang menjelaskan berkenaan dengan lingkungan usaha internal maupun eksternal menjadi sumber pada kinerja yang berkelanjutan. Kerjasama ini menjadikan usaha menemukan keunggulan dalam bersaing ([J. Barney, 1991](#)). J. Barney (1991) menjelaskan jika sumber daya financial menjadi bagian dari sumber daya yang cukup sulit ditiru oleh pesaing, selain itu sumber daya financial adalah sumber daya dinamis. Intellectual capital seperti modal manusia merupakan faktor utama yang menjadi kunci dalam pertanggungjawaban atas keberhasilan organisasi [Noerhalifah et al \(2023\)](#). Sumber daya manusia dalam konteks UKM dianggap sebagai aset yang tidak dapat digantikan dan memiliki nilai istimewa yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dengan cara yang sesuai dan meningkatkan kinerja organisasi. [Roos \(1998\)](#) berpendapat bahwa karyawan mampu menghasilkan modal intelektual melalui kompetensi, sikap di tempat kerja, serta kreativitas intelektual mereka. Pendidikan profesional dan pengalaman karyawan menjadi sumber daya berharga untuk inovasi, pengetahuan, dan kemampuan baru yang dapat meningkatkan kinerja UKM. Kesulitan dalam merekrut tenaga kerja berkompentensi dapat menjadi masalah serius dalam meningkatkan kinerja organisasi UKM. Hubungan antara modal manusia dan kinerja organisasi telah diuji secara empiris dalam berbagai penelitian, banyak di antaranya menunjukkan bahwa modal manusia memiliki pengaruh positif pada kinerja UKM. [Manes Rossi et al \(2018\)](#) telah melakukan penelitian terkait hal ini serta [Valentina & Esmeralda \(2015\)](#) dan [Indira et al \(2023\)](#) menunjukkan jika karyawan terampil yang professional, mempunyai bakat, keunikan serta pengalaman mampu meningkatkan kinerja UKM. Berdasarkan uraian tersebut maka hipoteis kedua pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2 : Apakah modal manusia mampu memoderasi pengaruh kapabilitas financial terhadap kinerja UKM pada desa Surowiti Gresik.**



**Gambar 1.**  
Model Penelitian

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan survei, di mana pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada responden penelitian. Kuesioner disebarikan kepada responden, dan nantinya respons kuesioner tersebut akan diolah menggunakan Structural Equations Modeling dengan PLS 3.2.7. Hasil analisis kemudian akan diinterpretasi oleh peneliti. Penelitian ini menerapkan metode survei lapangan dengan sampel yang diambil dari populasi penelitian. Hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang bersumber dari responden dengan sumber data primer. Penelitian ini dilakukan di Desa Surowiti, Gresik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perempuan pelaku UKM di Surowiti Gresik, berjumlah 85 unit UKM data ini diperoleh dari data sekunder dari laporan desa dan diperkuat dengan wawancara ketua UKM Desa Surowiti Kabupaten Gresik, Sampel penelitian terdiri dari 85 UKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga data yang diolah adalah keseluruhan data yang diperoleh.

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kapabilitas Financial	Akses Keuangan, Literasi Keuangan, fungsional keuangan	KF1 Pengelola UKM sering melakukan perencanaan keuangan dan memahami konsep dasar keuangan	<a href="#">Febrian dan Maulina (2018)</a> dan <a href="#">Johnson &amp; Sherraden (2007)</a>
		KF2 Pengelola UKM mampu memahami dan membaca laporan keuangan pribadi maupun laporan pada rekening bank	
		KF3 Pengelola UKM mempunyai ketrampilan dalam mengelola uang tunai dalam kegiatan bisnis, seperti mengatur anggaran dalam modal, melakukan tagihan biaya tetap tepat waktu serta melakukan peghindaran utang yang tidak diperlukan	
		KF4 Pengelola UKM membuat rencana keuangan jangka panjang dalam merencanakan pengembangan bisnis kedepannya	
		KF5 Pengelola UKM mendapatkan akses serta mengetahui program bantuan pemerintah yang dapat membantu dalam mengakses	

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Modal Manusia	Pengetahuan, kompetensi, pengalaman	layanan keuangan seperti bantuan modal dengan bunga yang ringan dalam pengembangan bisnis	<a href="#">Becker GS.(1993)</a> dan <a href="#">Bontis dan Serenko (2009)</a>
		MM1 Memiliki kepercayaan jika pendidikan berperan penting dalam bisnis	
MM2 Memiliki pengalaman yang mampu mendukung kegiatan usaha			
MM3 Mampu memanfaatkan adanya teknologi dalam menciptakan produk yang unggul dan dikenal masyarakat			
MM4 Mengikuti pelatihan yang mendukung sesuai dengan bisnis yang dijalankan dalam menunjang kegiatan usaha			
MM5 Memiliki keterampilan dalam menciptakan prodak sebagai inovasi pengembangan prodak yang dijadikan bisnis			
Kinerja UKM	Peningkatan produksi, peningkatan keuntungan, pengembangan unit bisnis, peningkatan volume penjualan,	KU1 UKM yang dikelola selalu menunjukkan keberhasilan dalam target penjualan yang ditentukan sehingga keuntungan yang diperoleh menunjukkan peningkatan	
		KU2 Jumlah costumer selalu menunjukkan peningkatan yang menunjukkan jika UKM yang dikelola menunjukkan pengembangan	
		KU3 Tingginya aktivitas yang dilakukan oleh UKM yang dikelola mendukung peluang keberhasilan dalam menjalankan bisnis	
		KU4 UKM yang dijalankan selalu meningkatkan produksi, karena pelanggan selalu meningkat	
		KU5 UKM yang dijalankan menunjukkan perkembangan yang bagus sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat	

Sumber: Data diolah (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap 85 responden melalui penyebaran kuesioner pada UKM Desa Surowiti, Gresik. Profil Umum responden serta karakteristik diperoleh, disajikan pada tabel 2 berikut.

		Profil Responden	n	%
Tabel 2. Profil responden	Age	Female	85	100%
		20-30	5	6 %
		31-40	20	23 %
		41-50	25	29 %
		>50	35	42%
Education	Tidak lulus SD	30	35 %	
	SMP-Sederajat	35	41 %	
	SMA/SMK Sederajat	20	24 %	

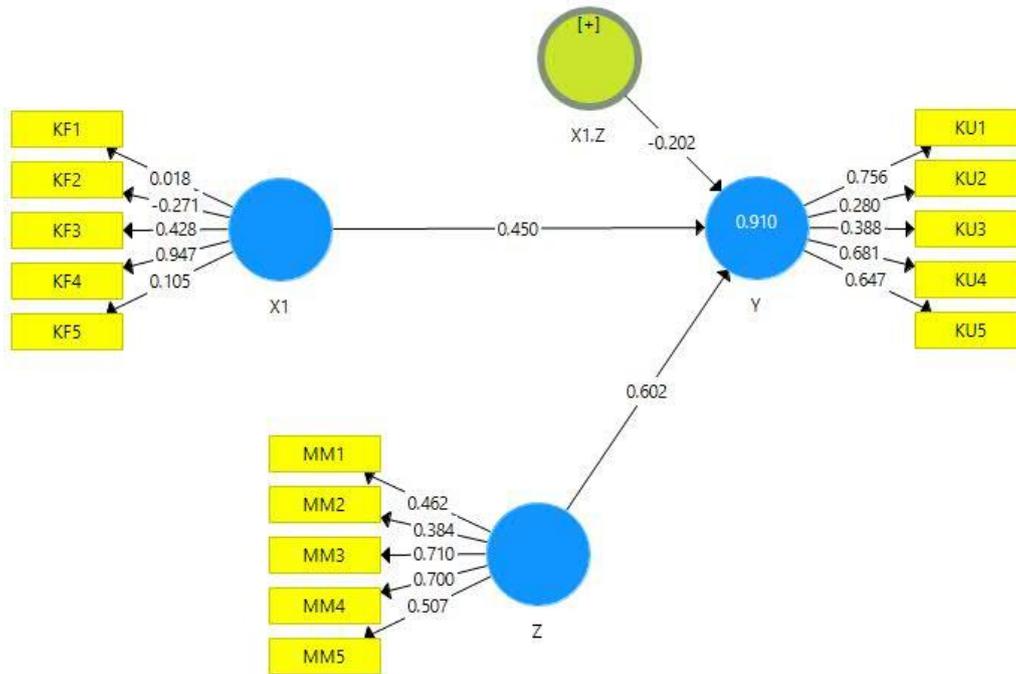
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 responden pada penelitian ini 100% adalah perempuan. Dari segi usia diketahui jika sebagian responden berada pada usia produktif yaitu pada usia 31-40 tahun dengan persentase sebesar 23% dan berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden lulusan SMP sederajat dengan persentase sebanyak 41%. Berdasarkan informasi pada tabel 2 diatas maka responden pada penelitian ini telah memenuhi persyaratan untuk penelitian ini dikarenakan responden merupakan pelaku UKM yang 100% adalah perempuan.

### Evaluasi Kinerja Goodness of Fit

Terdapat dua langkah dalam pengevaluasian modelnya pada least square yaitu uji inner model dan outer model.

#### Uji Inner Model



Gambar 2. Gambar Inner Model

Variable	Items	Factor Loading	Information
Kapabilitas Financial (X1)	KF1	1.040	Valid
	KF2	1.012	Valid
	KF3	1.061	Valid
	KF4	1.067	Valid
	KF5	1.024	Valid
Modal Manusia (Z)	MM1	1.000	Valid
	MM2	2.983	Valid
	MM3	1.034	Valid
	MM4	1.047	Valid
	MM5	2.965	Valid
Kinerja UKM (Y)	KU1	1.241	Valid
	KU2	1.111	Valid
	KU3	1.124	Valid
	KU4	1.192	Valid
	KU5	1.201	Valid

Tabel 3. Validity Test

Sumber: Data Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 3 secara keseluruhan item pertanyaan dari penelitian ini dikatakan valid, hal ini dibuktikan dengan setiap item pertanyaan memiliki nilai yang lebih dari 0,5 oleh karena itu keseluruhan item dikatakan valid pada pengukuran variabel laten.

JAA  
6.4

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kapabilitas Financial (X1)	0,833	1,000	Reliabel
Modal Manusia (Z)	0,837	0,781	Reliabel

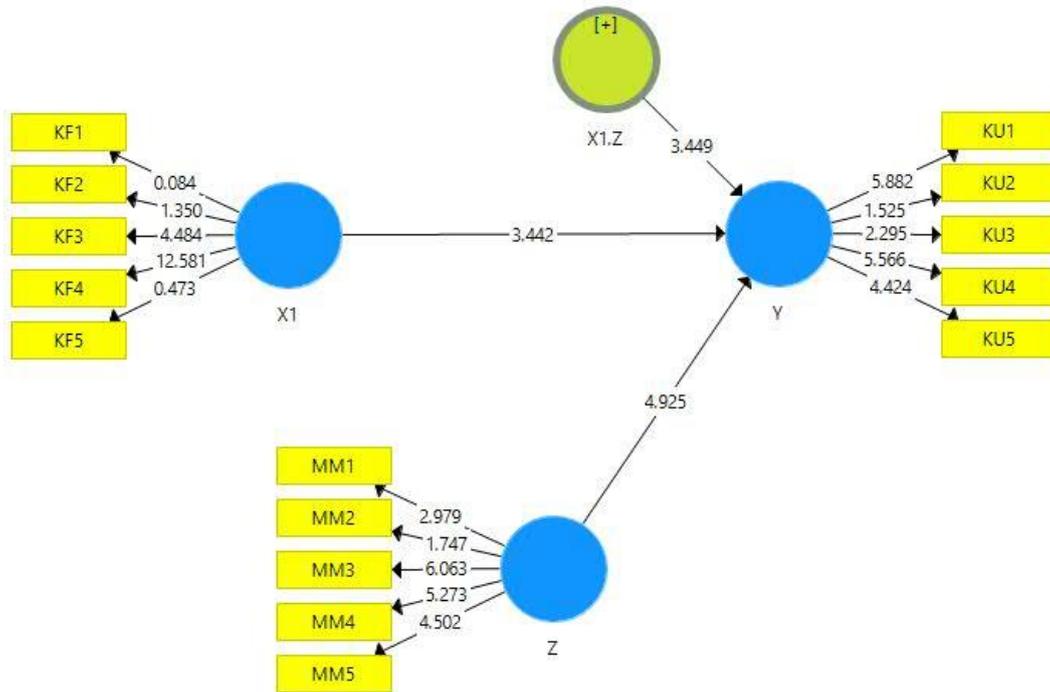
Tabel 4. Uji Reliabilitas

Kinerja UKM (Y)	0,922	0,790	Reliabel
-----------------	-------	-------	----------

Sumber: Data Penelitian (2023)

Pada tabel 4 jika value composite reliability melebihi 0,7 serta Cronbach's alpha diatas 0,6 hal ini dapat disimpulkan jika reliabilitas pengukuran pada setiap konstruk mempunyai korelasi yang tinggi.

**Uji Outer Model**



**Gambar 3.**  
PLS Outer Model

**Tabel 5.**  
Koefesien Determinasi

Variabel	R Square
Kinerja UKM	0,910

Sumber: Data Penelitian (2023)

Pada tabel 5 menunjukkan jika koefesien determinasi 0,910 atau 91% yang mana variabel eksogen Kapabilitas Financial dan Modal manusia dapat menjelaskan variabel endogen sedangkan 9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

**Uji Hipotesis**

Pada tabel 6 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan melihat T Statistik dan P-value

Hypotheses	Path	T Statistics	P Values	Keterangan
H1	Kapabilitas Financial-> Kinerja UKM	3.442	0.001	Mendukung
H2	Kapabilitas Financial*Modal Manusia-> Kinerja UKM	3.449	0.000	Mendukung

**Tabel 6.**  
Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data Penelitian (2023)

519 Pada tabel 6 terlihat jika pengujian hipotesis pertama kapabilitas financial berpengaruh pada kinerja UKM. Teori *Capabilities Based View* yang diungkap oleh [Nussbaum & Sen \(1993\)](#) menjelaskan tingginya kapabilitas yang dimiliki oleh pengusaha akan memberi pengusaha bekal keterampilan serta pengetahuan yang nantinya akan memberi ruang pada kinerja keuangan untuk melakukan akses pada sumber daya finansial. Kapabilitas financial diartikan sebagai suatu kemampuan perseroan maupun organisasi yang perlu diperhatikan serta mencerminkan arus kas serta pencatatan keuangan. Suatu bisnis dituntut mempunyai keterampilan dalam pengelolaan yang baik, hal ini dikarenakan kegagalan atau jika terdapat kesalahan pada pengelolaan keuangan akan menyebabkan kegagalan suatu bisnis begitupun sebaliknya, terdapatnya masalah dalam pembiayaan suatu organisasi menyebabkan oprasional serta kapabilitas UKM dalam bertumbuh maupun bertahan menjadi kurang maksimal karean kinerja yang terhambat ([Bala & Lastuti, 2019](#)).

Pada penelitian diatas dibuktikan jika kinerja UKM mampu berjalan dengan baik karena pengelola UKM mampu menerapkan kapabilitas financial sehingga pengelola UKM mampu dan siap menghadapi persaingan. Pelaku UKM sangat menyadari jika kapabilitas financial akan mempengaruhi efesiensi bisnis yang akan dicapai, disamping itu pelaku UKM terus melakukan peningkatan kapabilitas mengenai financial agar kedepannya mempunyai akses pada sumber daya keuangan dari pihak formal maupun informal. Dimilikinya kapabilitas financial akan membantu UKM dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan keuangan bisnis yang dikelola. Hal ini sejalan dengan teori *capabilities based view* [Nussbaum & Sen \(1982\)](#) yang menjelaskan jika finansial tinggi yang dimiliki oleh pengusaha akan memberikan keterampilan maupun pengetahuan sehingga nantinya mampu memberi ruang pada kapabilitas financial untuk memngakses sumber daya. Dengan memiliki kapabilitas financial akan tercipta kemudahan akses terhadap kinerja UKM yang efisien, kapabilitas finansial memiliki peran yang signifikan dalam aktivitas kewirausahaan, dan hal ini dipengaruhi oleh aspek-aspek sosial ekonomi yang berkaitan dengan konteks dan kondisi sosial dari dua sudut pandang yang berbeda hal ini menjadikan modal sosial berperan dalam pengentasan kemiskinan dengan adanya kemudahan bisnis. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh [Khan & Waheed \(2018\)](#) dan [Fonseka et al \(2014\)](#) membuktikan jika kapabilitas financial berpengaruh pada Kinerja UKM.

Pengujian hipotesis kedua kapabilitas financial berpengaruh pada kinerja UKM dengan modal manusia sebagai variabel moderasi. Berdasarkan theory RBV yang menjelaskan berkenaan dengan lingkungan usaha internal maupun eksternal menjadi sumber pada kinerja yang berkelanjutan. Kerjasama ini menjadikan usaha menemukan keunggulan dalam bersaing ([J. Barney, 1991](#)). J. Barney (1991) menjelaskan jika sumber daya financial menjadi bagian dari sumber daya yang cukup sulit ditiru oleh pesaing, selain itu sumber daya financial adalah sumber daya dinamis. Intellectual capital seperti modal manusia merupakan faktor utama yang menjadi kunci dalam pertanggungjawaban atas keberhasilan organisasi [Noerhalifah et al \(2023\)](#). Kapabilitas finansial memiliki dampak terhadap kinerja UKM, dan hal ini dipengaruhi oleh modal manusia sebagai faktor moderasi. Sumber daya manusia dalam konteks UKM dianggap sebagai aset yang tak dapat digantikan dan memiliki karakteristik istimewa yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara tepat, serta meningkatkan performa organisasi. Modal manusia termanifestasi melalui kontribusi individu dalam bisnis, dan pengakuan terhadap peran mereka dalam kesuksesan perusahaan. Modal manusia menjadi aset unik dalam bisnis, dan keunikan tersebut menjadikan mereka sebagai sumber daya yang efektif maupun efesiensi pada bisnis. Modal manusia menjadi hal yang penting bagi suatu bisnis hal ini dikarenakan sumber inovasi serta pembaharuan strategis, modal manusia yang dikelola dengan baik pada

bisnis menjadikan pengelola UKM akan semakin baik sehingga menjadikan kinerja akan mengalami peningkatan. Penjelasan tersebut sejalan dengan teori [Wernerfelt \(1995\)](#) yang menyatakan jika sumber daya pada bisnis menjadi utama untuk menggapai keunggulan yang bersaing dan menjadi pengaruh pada profit usaha. Modal manusia merupakan bagian dari human resource yang juga mempunyai peran utama dalam menjalankan bisnis.

Pada penelitian diatas terbukti jika modal manusia mampu memoderasi pengaruh kapabilitas financial terhadap kinerja UKM, hal ini menunjukkan jika dimilikinya pengetahuan oleh pengelola UKM berkenaan dengan keuangan akan memberikan pengelola UKM keterampilan yang meningkat untuk pengelolaan keuangan sehingga terdapatnya pengelolaan yang baik menjadikan arus kas pada UKM mampu dianalisa dan dimanfaatkan secara efisien serta efektif untuk pengambilan keputusan keuangan serta manajemen dengan tepat dalam peningkatan kinerja maupun peningkatan bisnis untuk mencapai tujuan dari UKM. Sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak yang signifikan pada kinerja UKM serta keberlanjutan dimasa yang akan datang hal ini menunjukkan jika kualitasnya dan terdapatnya pengetahuan maupun keterampilan dalam pengelolaan bisnis menjadikan pengelola usaha mampu memiliki kapabilitas dalam penganalisaan keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat, adanya ini akan mempengaruhi kinerja UKM yang akan mengalami peningkatan karena terdapatnya inovasi dari pengalaman maupun pengetahuan pengelola UKM. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [Hafidhah et al \(2022\)](#), [Santoso et al \(2019\)](#), [Khalique et al \(2018\)](#), [Kamukama & Sulait \(2017\)](#) yang membuktikan jika modal manusia mampu mempengaruhi kapabilitas financial terhadap kinerja UKM.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh kapabilitas financial terhadap kinerja UKM dengan modal manusia sebagai variabel Moderasi pada Desa Surowiti Gresik, maka dapat disimpulkan diantaranya kapabilitas financial berpengaruh terhadap kinerja UKM Desa Surowiti Gresik, hal ini mengindikasikan jika kapabilitas financial akan mempengaruhi efisiensi bisnis yang akan dicapai, disamping itu pelaku UKM terus melakukan peningkatan kapabilitas mengenai financial agar kedepannya mempunyai akses pada sumber daya keuangan dari pihak formal maupun informal. Kapabilitas financial terhadap kinerja UKM dengan modal manusia sebagai variabel Moderasi pada Desa Surowiti Gresik, hal ini mengindikasikan jika sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak yang signifikan pada kinerja UKM serta keberlanjutan dimasa yang akan datang hal ini menunjukkan jika kualitasnya dan terdapatnya pengetahuan maupun keterampilan dalam pengelolaan bisnis menjadikan pengelola usaha mampu memiliki kapabilitas dalam penganalisaan keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hasil pada penelitian ini terbatas pada sektor UKM di Desa Surowiti Gresik, dimasa depan penelitian dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan industri UKM di Desa lain untuk memperluas indikator dari kapabilitas financial maupun modal manusia. UKM desa Surowiti perlu menyadari pentingnya kemampuan keuangan dalam mengelola bisnis agar bisnis yang dilakukan dapat berkembang dengan baik. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai rujukan dari pengelolaan UKM dengan pengetahuan keuangan yang baik dan tentunya modal manusia yang mendukung dan mau berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B. D. (2018). Jurnal Vokasi Indonesia. *Jvi.Ui.Ac.Id*, 6(1), 19–33.  
<https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.1066>

- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Bala, R. P., & Lastuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis (Studi Pada Ukm Di Kota Surakarta). *Edusaintek*, 2006, 103–110. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/223>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Becker, G.S. 1993. Human Capital Chicago (US): University Chicago Press.
- Bontis, N., & Serenko, A. (2009). A causal model of human capital antecedents and consequences in the financial service industry. *Journal of Intellectual Capital*, 10(1), 391–401.
- Djodjoko, C. V., & Tawas, H. N. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 219–232. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i1.768>
- Febrian, A. F., Maulina, E., & Purnomo, M. (2018). The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation: Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(12), 218–232. <https://doi.org/10.14738/assrj.512.5720>
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022a). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 1–12.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022b). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6, 66–67.
- Fonseka, M. M., Tian, G. L., & Li, L. C. (2014). Impact of financial capability on firms' competitiveness and sustainability: Evidence from highly regulated Chinese market. *Chinese Management Studies*, 8(4), 593–623. <https://doi.org/10.1108/CMS-09-2011-0066>
- Hafidhah, Rusnani, & Liyanto. (2022). Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Pada Ukm Dimasa Pandemi Covid-19 : Apakah Terkait ? 9(1), 103–125.
- Hartono, H., & Soegianto, S. (2013). No Title. *Analisis Pengaruh Modal Sosial Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Kewirausahaan Pada PT. Mentari Esa*.
- Indira, I., Kartikasari, E. D., Sulton, M., Priyatna, D., Prasetyo, H., & Prasetyo, H. (2023). The Moderation Role of Government Policy on the Effect of Intellectual Capital on the Performance of Small and Medium Enterprise. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 15–23. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1650>
- Johnson, E., & Sherraden, M. S. (2007). From financial literacy to financial capability among youth. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 34(3), 119–145. <https://doi.org/10.15453/0191-5096.3276>
- Kamukama, N., & Sulait, T. (2017). Intellectual capital and competitive advantage in Uganda's microfinance industry. *African Journal of Economic and Management Studies*, 8(4),

498–514. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2017-0021>

- Khalique, M., Bontis, N., Bin Shaari, J. A. N., Yaacob, M. R., & Ngah, R. (2018). Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 15(1), 20–36. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345>
- Khalique, M., & Mansor, S. A. (2016). Intellectual capital in Malaysian hotel industry: A case study of Malacca. *International Journal of Business Performance Management*, 17(1), 103–116. <https://doi.org/10.1504/IJBPM.2016.073348>
- Khan, S. Z., & Waheed, A. (2018). *Investment in intangible resources and capabilities spurs sustainable competitive advantage and firm performance*. November 2020. <https://doi.org/10.1002/csr.1678>
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v11i2.12608>
- Lechner, C., & Gudmundsson, S. V. (2014). Entrepreneurial orientation, firm strategy and small firm performance. *International Small Business Journal*, 32(1), 36–60. <https://doi.org/10.1177/0266242612455034>
- Manes Rossi, F., Nicolò, G., & Tartaglia Polcini, P. (2018). New trends in intellectual capital reporting: Exploring online intellectual capital disclosure in Italian universities. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 814–835. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2017-0119>
- Noerhalifah, R., Hafidhah, H., & Herli, M. (2023). The Role of Local Government in Creating Business Sustainability: Case Study on Keris MSMES in Aeng Tong-Tong Village. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 1(2), 59–69. <https://doi.org/10.22219/jameela.v1i2.27983>
- Nussbaum, M. C., & Sen, A. (1982). The quality of life. *The Australian and New Zealand Journal of Surgery*, 52(5), 453–460. <https://doi.org/10.1111/j.1445-2197.1982.tb06029.x>
- Prasetyo, T., & Harjanti, D. (2013). Modal Sosial Pengusaha Mikro Dan Kecil Sektor Informal Dan Hubungannya Dengan Kinerja Bisnis Di Wilayah Jawa Timur. *Agora*, 1(3), 1–4. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/1146>
- Roos, J. (1998). Intellectual Capital - Navigating in the New Business Landscape. *Business Process Management Journal*, 4(1), 85–88. <https://doi.org/10.1108/bpmj.1998.4.1.85.1>
- Sanjaya, H. B., Ruslan, D. R., Sundari, S. R., Hakim, M. A., & Alexandri, M. B. (2020). Analisis peluang bisnis jasa fotografi ”garis photography” dengan business model canvas dan analisis swot. *Kinerja*, 17(2), 202–207. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7429>
- Santoso, D., Indarto, I., & Sadewisasi, W. (2019). Pola Peningkatan Kinerja Bisnis Ukm Melalui Modal Sosial Dan Modal Manusia Dengan Kebijakan Pemerintah Sebagai Moderating. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 152. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i2.1764>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.

---

<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>

**523**

Titin, T., & Tian, T. (2023). *Interview Kondisi UKM Desa Surowiti*.

Valentina, N., & Esmeralda, H. (2015). Measuring the creative economy: An assessment of the situation in western Balkan countries. 26th International Business Information Management Association Conference - Innovation Management and Sustainable Economic Competitive Advantage: From Regional Dev. *IBIMA*, 2536–2546.

Wernerfelt, B. (1995). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Strategic Management Journal*, 16, 171–174. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>